

BAB V

PEMBAHASAN

A. Inflasi berpengaruh terhadap Laba Bank BNI Syariah.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi menolak H_0 yang berarti inflasi berpengaruh positif terhadap laba Bank BNI Syariah. Hasil uji t-tes dengan membandingkan T hitung jauh lebih besar dari tabel maka penolakan H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif Inflasi terhadap laba Bank BNI Syariah.

Menurut teori yang diungkapkan oleh Najmudin,¹ inflasi secara langsung tidak berpengaruh karena tidak terdapat konsep bunga dengan *time value of money*, tapi secara tidak langsung juga dapat berpengaruh terhadap laba Bank BNI Syariah. Hal ini berkaitan dengan investasi Bank terhadap sektor riil juga dapat dipengaruhi oleh laju inflasi yang terjadi saat itu.

Hasil penelitian ini, Inflasi memberikan pengaruhnya karena tingkat inflasi di tahun 2015-2018 semakin menurun atau rendah. Dalam teorinya penggolongan pertama inflasi didasarkan pada seberapa parah tingkatan inflasi tersebut, yang dibagi menjadi inflasi ringan, inflasi

¹ Najmudin, *Menejemen Keuangan dan Akuntansi Syari'ah Modern*,..., hal. 39

sedang, inflasi berat, dan hiper inflasi. Penggolongan kedua berdasarkan pada sebab awal terjadinya inflasi, didasarkan pada *demand pull inflation* dan *cost push inflation*. Penggolongan ketiga berdasarkan pada asas dari inflasi yang diadakan dengan *domestici inflation* dan *imported inflation*. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi yaitu jumlah uang yang beredar di pasar lebih besar sehingga uang tidak ada artinya, dan akan berdampak pada melemahnya nilai tukar Rupiah. Khusus yang berkaitan dengan Bank BNI Syariah, menunjukkan bahwa rendahnya inflasi yang terjadi menjadikan salah satu aspek tersendiri yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Bank, indikator utamanya dapat diketahui dari laba Bank atau profit bank.

Berpedoman dari penggolongan pertama inflasi didasarkan pada seberapa parah tingkatan inflasi tersebut, yang dibagi menjadi inflasi ringan, inflasi sedang, inflasi berat, dan hiper inflasi. Tercatat, mulai dari triwulan ke empat tahun 2015, inflasi berada di poin 4,83%, laju tersebut cenderung merendah dari pada 3 triwulan pertama, kedua dan ketiga pada tahun 2015 yang berkisar di poin 7%. Tren rendahnya inflasi pada tahun 2015 tersebut terus berlanjut hingga tahun 2018, yang tercatat laju inflasi dihitung setiap triwulan berkisar antara 3% - 3,5%. Laju inflasi yang stabil dan berada di posisi yang cenderung rendah, menjadikan inflasi memberikan dampaknya terhadap operasional Bank BNI Syariah, serta daya minat masyarakat dalam menggunakan Jasa Bank, transaksi, permodalan hingga simpanan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nuril dan Dedi Suselo yang menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba Bank BNI Syariah Muamalat Indonesia.² Hal ini dikarenakan ketika barang yang di produksi tidak terjual, pendapatan produsen akan berkurang. Sedangkan modal yang diperoleh produsen di dapatkan dari pinjaman Bank, ketika terjadi inflasi maka penjualan menurun, dan keuntungan yang didapatkan juga menurun. Ketika keuntungan menurun, maka produsen tidak dapat membayar pinjamannya, dan terjadi kredit macem di dalam Bank tersebut sehingga menyebabkan ROA PT Bank BNI Syariah turun. Selain itu, ketika tingkat inflasi meningkat, masyarakat cenderung mengalami kesulitan untuk mendapatkan barang, dan kebutuhan akan uang meningkat, ketika hal ini terjadi, maka masyarakat cenderung menggunakan dananya untuk memenuhi kebutuhannya dibandingkan untuk menyalurkan ke Bank. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik dengan teori yang menyatakan bahwa ketika inflasi tinggi maka *Return On Assets* (ROA) akan menurun.

B. Pengaruh BI 7-Day (Reserve) Repo Rate terhadap Laba Bank BNI Syariah.

Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan antara BI 7-Day (Reserve) Repo Rate terhadap laba Bank BNI Syariah,

² Amalia Nuril dan Dedi Suselo, “Analisis Sensitivitas Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”, *An-Nisbah*, vol. 04, no. 02, 2018, hal. 195

artinya naik atau turunnya BI 7-Day (Reserve) Repo Rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba Bank BNI Syariah, apabila ternyata ada pengaruh arahnya positif. Jadi ketika ada kenaikan nilai BI 7-Day (Reserve) Repo Rate maka laba Bank BNI Syariah akan meningkat. Dan begitu pula sebaliknya apabila BI 7-Day (Reserve) Repo Rate mengalami penurunan maka laba Bank BNI Syariah juga akan menurun, akan tetapi pengaruh yang diberikan tidak signifikan.

BI 7-Day (Reserve) Repo Rate adalah kebijakan nilai suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang bersangkutan dengan kebijakan moneter yang akan diterapkan pada masyarakat seluruh Indonesia. BI 7-Day (Reserve) Repo Rate ditetapkan setiap bulan melalui rapat anggota dewan gubernur dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian baik di Indonesia maupun situasi perekonomian global secara umum. Hasil rapat inilah yang diterjemahkan menjadi kebijakan moneter untuk penentuan suku bunga yang dipakai sebagai acuan bank-bank yang lainnya di Indonesia. Menurut teori Slamet Riyadi bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan mempengaruhi jumlah tabungan dan memiliki selisih bunga yang semakin besar sehingga akan menambah pendapatan laba Bank BNI Syariah tersebut.³

Berdasarkan data dalam penelitian ini, dapat dilihat pertumbuhan BI 7-Day (Reserve) Repo Rate di Indonesia sejak tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi atau naik turun. Selama kurun waktu 8 tahun,

³ Slamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hal.137

terhitung sejak 2011-2018 BI 7-Day (Reserve) Repo *Rate* tertinggi terjadi pada tahun 2014 triwulan IV sebesar 7,67%. Dan tingkat BI 7-Day (Reserve) Repo *Rate* terendah selama kurun waktu 8 yaitu tahun 2016 triwulan III sebesar 4,17%. Rata-rata pertumbuhan BI 7-Day (Reserve) Repo *Rate* selama kurun waktu 8 tahun sebesar 6,12%.

BI 7-Day (Reserve) Repo *Rate* tidak bisa terlepas dari adanya inflasi, ketika tingkat inflasi sudah melebihi target, maka BI 7-Day (Reserve) Repo *Rate* akan di naikkan pula. Meskipun tidak semua kenaikan inflasi di ikuti dengan kenaikan BI 7- Day (Reserve) Repo *Rate* namun keduanya saling berkaitan satu sama lain. Ketika tingkat inflasi tinggi, maka masyarakat cenderung meminjam dana di banding dengan menginvestasikan dananya terhadap bank syariah, jika jumlah pembiayaan lebih besar dibandingkan jumlah DPK yang bisa dihimpun, maka akan berdampak pada ROA yang dihasilkannya. Ketika jumlah pembiayaan terus meningkat maka pemerintah akan menaikkan BI 7-Day (Reserve) Repo *Rate* agar terjadi stabilisasi.

Kaitannya dengan penelitian ini pada Bank BNI Syariah. Dengan cenderung stabilnya poin BI 7-Day (Reserve) Repo *Rate* pada tahun 2015-2018, ini akan mendorong masyarakat untuk lebih yakin saat mengambil kredit jangka panjang karena tidak perlu khawatir lagi akan suku bunga fluktuatif yang bisa sangat berpengaruh pada cicilan bulanan. Perlu diketahui bahwa kenaikan suku bunga pertahun sebenarnya sangat signifikan terhadap besaran cicilan yang harus dibayar saat mengambil

kredit jangka panjang. Banyak masyarakat yang masih enggan mengambil pinjaman pribadi maupun kredit pembelian barang dengan harga tinggi seperti kendaraan atau properti. Naiknya bunga deposito juga diharapkan dapat memacu jumlah nasabah yang menyimpan uang di bank untuk jangka waktu tertentu. Banyaknya deposito yang masuk akan sangat berpengaruh pada perputaran uang di bank sehingga diharapkan akan menambah anggaran kredit untuk industri kecil dan menengah yang merupakan salah satu tonggak perekonomian penting suatu negara.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya Ayu Yanita Sahara dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi dan GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan suku bunga BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.⁴ Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan sampel dan periode penelitian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Amalia Nuril Hidayati yang berjudul “Pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reserve) *Repo Rate* dan Kurs Terhadap Laba Bank BNI Syariah Bank Syariah Di Indonesia.” Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan seluruh variabel independen

⁴Ayu Yanita Sahara, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate....., hal. 155

berpengaruh signifikan terhadap laba Bank BNI Syariah. Secara parsial variabel inflasi dan kurs berpengaruh terhadap laba Bank BNI Syariah, sedangkan variabel BI 7-Day (Reserve) *Repo Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁵ Baik penelitian ini dan penelitian Amalia Nuril tidak dapat membuktikan teori yang menyatakan BI 7-Day (Reserve) *Repo Rate* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank BNI Syariah.

Apabila BI 7-Day (Reserve) *Repo Rate* meningkat, maka akan diikuti peningkatan suku bunga tabungan, yang mana akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menginvestasikan uangnya pada perbankan syariah. Nasabah akan memindahkan dananya ke Bank konvensional yaitu dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan menginvestasikan uangnya ke perbankan syariah. Naiknya suku bunga Bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan operasional Bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana. Apabila hal ini terjadi, maka pendapatan dan profit yang dihasilkan Bank syariah akan menurun.

C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bank BNI Syariah.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa DPK menolak H_0 yang berarti berpengaruh positif terhadap laba Bank BNI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan

⁵Amalia Nuril Kusuma, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs....., hal. 76.

membandingkan t hitung jauh lebih besar dari t tabel maka penolakan H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan DPK terhadap laba Bank BNI Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dana pihak ketiga terhadap Bank BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula nilai laba Bank BNI Syariah dan sebaliknya apabila nilai dana pihak ketiga menurun maka akan menurun pula laba Bank BNI Syariah.

Dana pihak ketiga merupakan yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, dana pihak ketiga juga biasa disebut dengan dana masyarakat. Penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

DPK tertinggi yang pernah di himpun PT Bank BNI Syariah pada tahun 2018 triwulan III sebesar Rp 33.535,97 triliun. Rata-rata DPK yang dapat dihimpun kurun waktu 4 tahun 2015-2018 sebesar Rp 17.132,75 triliun. Meningkatnya DPK mengindikasikan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perbankan syariah, sehingga banyak masyarakat yang mempercayakan dananya kepada bank syariah sehingga meningkatkan DPK yang berhasil di himpun oleh perbankan syariah. Dengan bertumbuhnya kepercayaan masyarakat, dan semakin besarnya dana yang masuk ke dalam Bank BNI Syariah maka hal tersebut juga

memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap laba atau profitabilitas Bank BNI Syariah.

Menurut teori yang diungkapkan oleh Muhammad bahwa pertumbuhan setiap Bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya ketika menghimpun dana masyarakat, baik dalam cakupan besar maupun kecil dengan waktu pengendapan yang memadai.⁶ Besarnya DPK yang dihimpun oleh suatu Bank juga akan mempengaruhi pertumbuhan Bank tersebut, hal ini dikarenakan semakin besar DPK yang dihimpun semakin banyak kegiatan operasional yang dapat dijalankan, karena Bank dapat menggunakan dana tersebut untuk memberikan pembiayaan agar mendapatkan bagi hasil yang selanjutnya akan mendapatkan bagi hasil dengan nasabah penyimpan, hal ini akan mempengaruhi laba Bank BNI Syariah Bank tersebut.

Selain itu, Kasmir juga menyebutkan bahwa DPK merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasional suatu Bank dan merupakan suatu ukuran keberhasilan Bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.⁷ Selain dapat membiayai kegiatan operasionalnya, DPK juga relative mudah untuk dicari jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya, karena tidak ada batasan penyaluran dana bagi nasabah dan berbagai jenis simpanan yang ditawarkan sehingga sesuai dengan tujuan masing-masing.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, ...hal 48

⁷ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, ...hal 64

Febri Ayu Krisna Yanti yang diketahui bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada LPD Kabupaten Badung.⁸ Juga penelitian yang dilakukan oleh Sudarmin dan Whisnu yang menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap laba Bank BNI Syariah.⁹ Juga diperkuat oleh penelitian Ulin dan Astiwi.¹⁰

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh Bank yang berasal dari masyarakat, dana pihak ketiga juga biasa disebut dengan dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dll. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu Bank dan merupakan suatu ukuran keberhasilan Bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dengan demikian, semakin besar danapihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar laba Bank BNI Syariah.

Oleh karenanya, hal ini merupakan faktor penting bagi Bank karena dana pihak ketiga menunjukkan tingkat kesehatan yang mempengaruhi likuiditas Bank. Selain itu, semakin besar dana pihak ketiga, maka semakin besar Bank dapat menyalurkannya kepada nasabah pembiayaan yang akan menghasilkan bagi hasil, dan di bagi hasilkan kepada penyalur dana. Hal ini akan mempengaruhi laba Bank BNI Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara

⁸ Febri Ayu Krisna Yanti dan Ni Putu Santi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga..., hal. 4387

⁹ Sudarmin Perenrengi dan Tyahya Whisnu, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga..., hal. 17

¹⁰ Ulin Nuha Aji dan Astiwi Indriani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)..., hal. 9

praktik dengan teori yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga dari suatu Bank tersebut tinggi maka laba Bank BNI Syariah juga akan meningkat.

D. Pengaruh secara simultan Inflasi, BI 7-Day (Reserve) Repo Rate dan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bank BNI Syariah.

Dari hasil uji F yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Inflasi, BI 7-Day (Reserve) Repo Rate dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bank BNI Syariah. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa tinggi rendahnya DPK akan mempengaruhi Laba Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif. Tinggi rendahnya Modal akan mempengaruhi Laba Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif. Tinggi rendahnya inflasi akan mempengaruhi Laba Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif. Profitabilitas juga di pengaruhi oleh BI 7-Day (Reserve) Repo Rate, semakin tinggi BI 7-Day (Reserve) Repo Rate maka semakin tinggi pula Laba Bank BNI Syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Sudarmin Parenrengi yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bank BNI Syariah Bank”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Secara simultan variabel dana pihak ketiga, modal, penyaluran kredit berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap laba Bank BNI Syariah.¹¹

¹¹ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga,... hal. 17

Penelitian milik Amalia Nuril Hidayati yang berjudul “Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, dan Kurs Terhadap Laba Bank BNI Syariah Bank Syariah di Indonesia”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi dan variabel BI *Rate* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba Bank BNI Syariah.

Penelitian milik Febri Ayu yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, dan Likuiditas Terhadap Laba Bank BNI Syariah LPD Kabupaten Badung”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen.¹²

Selain itu penelitian milik Ayu Yanita Sahara yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI *Rate*, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel dependen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel independen yang ada.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi, BI *7-Day (Reserve) Repo Rate* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Laba Bank BNI Syariah. Dengan anggapan bahwa semakin tinggi likuiditas perbankan maka akan semakin banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh

¹² Febri Ayu Krisna Yanti dan Ni Putu Santi, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga,... hal. 4387

¹³ Ayu Yunita Sahara, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI *Rate*,... hal. 155

Bank yang nantinya akan disalurkan untuk pembiayaan. Dana pihak ketiga merupakan sumber utama yang mudah didapatkan tanpa harus mengeluarkan modal yang terlalu besar. Bank harus efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perbankan juga akan mempengaruhi laba yang dapat menurunkan laba Bank BNI Syariah perbankan.